



Peran Guru PAK Sebagai Motivator Dalam Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Amurang Barat

Samuel Selano,¹ Irene .P. Ilat², Lisa C. Regar³, Michael G. Patuwo⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Kristen Negeri Manado

Received:

Revised:

Accepted:

Abstract

Termotivasinya para siswa untuk belajar merupakan tanggung jawab dari guru yang mengajar mereka. Maka guru sebagai motivator dibutuhkan dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peran guru PAK sebagai motivator dalam proses pembelajaran di SMP N 1 Amurang Barat. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa: (1) Siswa merasa senang belajar Pendidikan Agama Kristen karena sikap dari guru yang mengajar Pendidikan Agama Kristen. (2) Keluarga, sikap siswa dan kepribadian guru menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru PAK sebagai motivator dalam pembelajaran. (3) Pembinaan dari kepala sekolah, mengikuti kegiatan peribadatan di sekolah dan pelatihan yang diselenggarakan di luar sekolah juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan peran guru PAK dalam pembelajaran terlebih sebagai motivator. Dari hasil temuan ini maka di sarankan untuk kepala sekolah lebih memperhatikan dan mendorong guru PAK untuk lebih maksimal dalam menjalankan perannya sebagai motivator atau pemberi motivasi bagi siswa dalam pembelajaran.

Keywords: *Motivator, Motivasi, Peran Guru PAK, Siswa*

(*) Corresponding Author: ireneilat@iakn-manado.ac.id

How to Cite: XXXXXX. (2018). XXXX. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, XX (x): x-xx.

PENDAHULUAN

Motivasi sering diartikan dengan istilah dorongan atau daya penggerak. Motivasi merupakan kondisi yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Hal itu juga berlaku dalam kehidupan siswa di tengah kegiatan pembelajaran. Motivasi diri untuk terus belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap siswa, karena motivasi akan mendorong siswa untuk tetap bersemangat dalam belajar. Sebaliknya, tanpa dorongan motivasi, siswa akan merasa sulit untuk menerima materi dan bahkan menolak atau sengaja mengabaikan penjelasan materi. Jika dibiarkan seperti itu, maka siswa tidak akan belajar dengan maksimal dan nilai yang diperoleh pastinya rendah. Karena itu juga, siswa membutuhkan motivasi bukan hanya dari dalam diri sendiri tapi juga dari lingkungan sekitar terlebih dari seorang guru.

Adapun beberapa teori yang menjadi landasan dalam penulisan karya ilmiah ini menyangkut guru PAK sebagai motivator, yaitu Menurut E. Mulyasa “peran guru sebagai motivator” yaitu: menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan *reward* baik berupa pujian atau pun memberikan benda sebagai bentuk apresiasi, mengadakan kompetensi, memberikan ganjaran bagi siswa yang bandel atau nakal, memberikan dorong pada siswa agar lebih semangat dan terus berusaha,



menerapkan metode belajar yang beragam, dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan baik dalam menunjang pembelajaran (Mulyasa, 2013). Adapun menurut Wina Sanjaya peran guru sebagai pemberi motivator yaitu memperjelas tujuan yang hendak di capai dan mendorong siswa menemukan dan menegmbangkan minatnya (Sanjaya, 2008). Tenaga pengajar Pendidikan Agama Kristen memiliki keberbedaan dengan tenaga pengajar dalam pelajaran lain. Hal yang menjadi pembeda dari keduanya ialah, tenaga pengajar Pendidikan Agama Kristen harus bisa menanamkan nilai-nilai etika Kristiani kepada para siswa yang di ajar.(Intarti, 2016). Itulah hal yang mencolok dalam membedakan antara tenaga pengajar Pendidikan Agama Kristen dengan tenaga pengajar pelajaran lain.

Setelah melihat teori peran guru sebagai motivator yang dikemukakan oleh E Mulyasa dan Wina Sanjaya, peneliti melihat jika guru PAK di SMP N 1 Amurang Barat belum maksimal menjalankan perannya sebagai motivator dalam pembelajaran. Sehingga dari masalah yang ada tersebut maka peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dengan kata-kata mengenai peran guru PAK sebagai Motivator Dalam Proses Pembelajaran di SMP N 1 Amurang Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitiannya dideskripsikan melalui kata-kata, yang di dapatkan melalui hasil observasi dan wawancara. Sumber data penelitian ini yaitu peneliti sendiri (sumber data primer) dan juga jurnal, artikel dan sumber lainnya seperti orang-orang yang terlibat dalam wawancara (sumber data sekunder). Teknik analisis datnya yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, pengecekan keabsahan data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru PAK Sebagai Motivator Dalam Pembelajaran di SMP Negeri 1 Amurang Barat

Kata “motivator” tentunya bukanlah hal yang asing di dengar. Motivator dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengacu pada orang yang merangsang orang lain melakukan sesuatu berdasarkan motivasi yang telah di berikan (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2001). Para motivator-motivator sekarang ini sering bermunculan di berbagai media sosial, dengan keunikan penyampaian kata-katanya yang bisa mempengaruhi orang lain. Dalam dunia pendidikan yaitu pendidikan formal seperti sekolah, di dalamnya ada yang harus menjalankan perannya sebagai motivator atau pemberi motivasi, yaitu para guru. Pengajar dalam hal ini guru dan yang di ajar yaitu siswa merupakan dua subjek yang penting dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran besar, yaitu selain menjalankan dan mengontrol supaya kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang di diharapkan, tetapi juga memberi motivasi kepada para siswanya. Guru memiliki pengaruh penting dalam bidang akademis dan non akademis siswa (Sugiasih, 2014).

Motivasi adalah dorongan yang membuat seseorang tergerak untuk melakukan suatu hal agar dapai di capai sesuai harapan dalam dirinya (Dayana, 2018). Ketika motivasi ada dalam diri seseorang, kekuatan akan di dapatkan yang membuat dirinya bergerak menuju fokus tujuannya, baik secara sadar ataupun

secara tak sadar orang tersebut rasakan. Motivasi dalam diri seseorang dapat dibangkitkan entah itu dari dirinya sendiri serta adanya pengaruh lingkungan sekitarnya. Hal tersebut berlaku juga dalam diri siswa ditengah pembelajaran. Hal tersebut di perjelas dengan pernyataan dari Dr. Shilphy A. Octavia, M.pd, dimana apabila individu tidak memiliki motivasi belajar, maka pengaruhnya sangat besar dalam aktivitasnya menempuh pendidikan seperti di sekolah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang tidak sesuai harapan. Selain aspek nilai seperti yang di katakan oleh Dr. Shilphy, pengaruhnya juga dapat dilihat dari semangat dalam memperhatikan penjelasan guru kurang, malas membuat tugas ataupun juga pekerjaan rumah dan parahnya lagi ada yang mungkin ada yang lari dari kegiatan pembelajaran yang di ikuti. Maka untuk memilik fokus dan niat belajar yang baik, sangat membutuhkan peran motivasi belajar, sehingga siswa dapat terdorong untuk melakukannya (Octavia, 2012).

Dalam landasan hidup orang Kristen yaitu Alkitab, kata-kata motivasi tidak di tuliskan secara gamblang, namun dalam setiap firman Tuhan yang tertulis dalam Alkitab dijadikan pedoman juga penguatan untuk kehidupan manusia, yang dimana itulah yang menjadi dasar pemotivator Kristen, termasuk guru PAK. Dalam Alkitab, Tuhan juga mempunyai motivasi untuk melakukan penyelamatan umat manusia yaitu Kasih. Karena itulah sebagai ciptaan Tuhan, manusia juga harus menjadikan Tuhan Yesus sebagai motivator untuk menjalani kehidupan. Dalam Kolose 3:23 di katakan bahwa setiap hal yang di lakukan setiap individu, lakukanlah itu dengan sepenuh hati dengan fokus utamanya yaitu hanya untuk hormat dan kemuliaan nama Tuhan. Kemudian di dalam Yesaya 40:29 juga menjelaskan bahwa Tuhan sendirilah yang akan memberikan kekuatan untuk anak-anaknya terlebih bagi mereka yang merasa sudah tidak mampu, tidak ada harapan dan motivasi untuk bangkit. Tuhan tidak akan membiarkan anak-anaknya kehilangan harapan dan motivasi untuk menjalani kehidupan mereka. Tuhan tidak pernah berhenti untuk memberikan dorongan dan penguatan melalui Roh Kudus. Sebab itu sebagai seorang guru Pendidikan Agama Kristen, meyampaikan kata-kata motivasi menjadi keharusan supaya siswa dapat tersentuh hati dan pikirannya sehingga semangatnya dalam belajar akan ada. Ketika sebagai seorang guru melakukan pemebrian motivasi, jangan pernah berpikir bahwa hal itu tidak berguna, tapi percayalah bahwa apa yang dilakukan tersebut akan berguna dalam kehidupan para anak. Tugas kita hanya lakukan apa yang berkenan di hadapannya, sambil berdoa dan percaya bahwa Dia akan memberkati usaha yang telah di lakukan (1 Korintus 15:58). Sebagaimanajuga di jelaskan dalam kitab Amsal 22:6, bahwa pemberian nasihat-nasihat itu sangat penting untuk di berikan kepada setiap orang, jika orang yang bijak mendapat nasihat maka pengetahuan di dalam dirinya akan bertambah. Orang bijak di sisni mengacu kepada para siswa yang ada. Setiap siswa yang mampu menerima setiap nasihat yang di sampaikan sebagai suatu motivasi, dapat di sebut orang bijak yang di harapkan bisa mendapat hal baru berupa wawasan yang akan berdampak baik dalam kehidupan siswa tersebut, terlebih dalam proses dia menimba ilmu di sekolah.

Apabila seseorang yaitu siswa tidak mempunyai motivasi belajar, sudah pasti tujuan pembelajaran yang di harapkan baik guru sebagai pengajarnya dan siswa sebagai yang di ajar tidak akan tercapai. Menurut Sugiasih (2014) guru memiliki pengaruh dan tanggung jawab dalam hal akademis siswa saja, melainkan

juga memiliki pengaruh dan tanggung jawab dalam hal non akademis siswa, dan pengaruh dari guru sangat menentukan kehidupan siswa, dan hal tersebut juga terdapat dalam pandangan para siswa sebagai peserta didik dari para guru yang ada . Guru Pendidikan Agama Kristen atau PAK harus bisa menjalankan perannya sebagai motivator, yaitu memberikan motivasi dalam pembelajaran yang ada. Peran guru sebagai pemotivator disini, yaitu untuk menjelaskan maksud belajar yang hendak di capai dan memberikan dorongan semangat bagi siswa untuk menemukan serta memperdayakan minatnya (Sanjaya, 2008). Pada saat penelitian di SMP Negeri 1 Amurang Barat lakukan, di dapati bahwa para siswa menyukai pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Walaupun metode yang dilakukan tidak bervariasi, tidak ada hadiah, jarang mendapat umpan balik tapi dengan kepribadian yang baik, suka bercanda juga tidak terlalu serius dalam mengajar, siswa menjadi senang dan terdorong untuk ikut dalam pembelajaran. Hubungan guru PAK dengan siswa sangat baik yang menumbuhkan semangat untuk belajar. Hal ini tentu di pengaruhi oleh motivasi belajar yang hadir dalam diri para siswa lewat peran guru PAK sebagai motivator dalam pembelajaran. Motivasi yang di berikan bukan sembarangan motivasi, melainkan di dasari oleh Alkitab sebagai dasar hidup orang percaya. Sebab guru PAK tidak lepas dari arti penting PAK (Pendidikan Agama Kristen) itu sendiri. PAK menurut Robert R. Boehlke ialah tugas panggilan orang-orang yang telah keluar menuju kepada terang Kristus dalam upaya mengajarkanpara peserta didik mengenai kasih Allah di dalam Yesus Kristus lewat penyertaan Roh Kudus, agar para peserta didik dapat mengerti dan memahami apa maksud Tuhan Allah di dalam Yesus Kristus bagi kita manusia, termasuk menumbuhkan talenta dan mengembangkannya (Simamora, 2011). Sementara menurut Hieronimus, PAK merupakan suatu proses pengajaran dan pembimbingan jiwa supaya hidup kudus dan menjadi contoh dan teladan bagi sesama, seperti bait Allah adalah tempat kudus (Homrighaousen, 1985).

Peran guru PAK sebagai pemotivator dalam memotivasi siswa, yaitu mendorong siswa untuk belajar dan meningkatkan semangat belajarnya, mengetahui apa yang dibutuhkan siswa, memberikan contoh untuk merangsang siswa untuk belajar, memberikan suasana yang seru untuk belajar, relasi dengan siswa sangat baik, dan yang terakhir membangkitkan semangat belajar (Intarti, 2018).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru PAK Sebagai Motivator Dalam Pembelajaran Di SMP N 1 Amurang Barat.

Ketika seseorang hendak melakukan sesuatu, pasti ada yang telah mempengaruhi seseorang tersebut sehingga hendak melakukan sesuatu tersebut. Sebagai contoh: tidak mungkin seorang siswa akan menjawab pertanyaan jika tidak ada pertanyaan. Tentu siswa tersebut akan menjawab jika ada suatu pertanyaan yang membuatnya harus menjawab pertanyaan tersebut. Begitupun sebagai motivator. dimana para motivator akan memberikan suatu motivasi jika ada faktor yang mempengaruhi motivator tersebut untuk melakukannya. Dalam konteks peran guru PAK sebagai motivator, tentunya ada faktor-faktor yang bisa mempengaruhi peranya . Faktor-faktor tersebut dapat di temukan lewat hasil observasi dan wawancara di tempat penelitian. Ketika berada di SMP Negeri 1 Amurang Barat, peneliti mendapatkan bahwa, pertama ada faktor dari dalam atau

internal. Faktor dari dalam ini mengacu pada hal-hal yang dari dalam diri guru itu sendiri. seperti dorongan sebagai tanggung jawab, kemudian faktor umur. Dimana ketika umur lebih tua sudah sepatutnya memberikan motivasi-motivasi kepada yang muda. Kemudian faktor yang kedua, yaitu faktor luar atau eksternal. Faktor luar tersebut yaitu seperti dukungan keluarga, teman-teman guru yang ada di SMP Negeri 1 Amurang Barat dan juga siswa-siswi yang di ajari. Menurut Dimiyati dan Mudjiono untuk faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru PAK sebagai motivator yaitu, “kemampuan siswa, keingin seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan untuk mencapainya, karena kemauan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan”. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yaitu siswa yang tidak memiliki kemauan belajar tidak akan bisa mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Karena itu guru PAK harus memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar. Ketika keinginan untuk belajar mulai tumbuh maka perlahan kemampuan yang dimiliki akan terlihat.

Guru PAK harus bisa memahami apa yang menjadi pergumulan dan permasalahan yang di alami oleh para siswa, seperti rasa keputusasaan, rasa kecewa, rasa marah, berada dalam situasi dan kondisi yang tidak menguntungkan para siswa yang membuatnya tertekan, tidak memiliki harapan dan bahkan menganggap Tuhan menjauh darinya. Berdasarkan hal-hal tersebut, guru PAK sebagai pemberi motivasi kepada para siswa harus bisa memberikan pendampingan dan membangkitkan kembali semangat berpengharapan, belajar dan berjuang para siswa yang ada di SMP Negeri 1 Amurang Barat. Pemberian motivasi yang membangun para siswa akan membuat siswa memiliki pandangan yang baik tentang kehidupan mereka secara pribadi, terlebih kehidupan pendidikan mereka yaitu belajar di sekolah dan meraih cita-cita dan harapan mereka.

Upaya Untuk Meningkatkan Peran Guru PAK Sebagai Motivator Di SMP N 1 Amurang Barat

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga para peserta didik bisa memiliki perubahan sikap dan pemikiran kearah yang semakin baik (Arianti, 2018). Hal tersebut juga selaras dengan maksud dari PAK, yaitu selain memperkokoh keimanan seseorang, PAK juga hadir dalam membangun kehidupan siswa yang berkarakter Kristiani atau berlandaskan pada Kristus Yesus sebagai Guru Agung dan teladan orang-orang percaya. Maka dari itu guru PAK sebagai teladan, perlu menjaga diri agar apapun yang dilakukan dan disampaikan termasuk memberikan motivasi dapat di terima secara baik oleh para siswa di sekolah. Sebab guru PAK adalah mitra Allah di tengah dunia ini.

Guru PAK Perannya sangat mulia karena disini guru PAK mengajar, mendidik dan membimbing para siswa supaya mereka dapat mengenal dan dekat dengan Tuhan dan mereka diajar agar mereka diingatkan untuk mempertahankan nilai-nilai sebagai orang percaya di tengah dunia termasuk juga memberikan motivasi-motivasi yang membangun seputar kegiatan pembelajaran. Seperti memberikan semangat, meberikan nasihat-nasihat yang membangkitkan semngat belajar dan meraih cita-cita dan lain-lain. Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan peran guru PAK sebagai motivator yaitu kegiatan peribadatan ditingkatkan dan juga menumbuhkan kesadaran sebagai seorang motivator . Salah

satu Misi sekolah SMP Negeri 1 Amurang Barat yaitu sikap dan perilaku religiusitas. Sikap dan religiusitas para siswa menjadi perhatian sekolah untuk bangun dan di bentuk. Karena para siswa tidak hidup untuk dirinya sendiri tetapi luas, seperti orang di sekitar mereka baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Guru PAK harus dapat mengembangkan sikap yang beriman dan juga mengenal bagaimana Tuhan yang selalu menjadi penolong dalam kehidupan dalam diri siswa .Guru PAK menjadi pendorong bagi siswa yang tidak suka belajar maupun yang suka belajar. Tanggungjawab yang harus diemban seorang guru PAK salah satunya yaitu menuntun agar siswanya dapat berkembang dalam Kristus seperti yang diharapkan. Dengan begitu, visi dan misi SMP N 1 Amurang Barat dapat terlaksana dengan baik. Guru PAK harus bisa di berikan dukungan penuh dalam menjalankan tugasnya.

Adanya dukungan dari lingkungan sekitar, seperti kepala sekolah, rekan seprofesi ataupun siswa-siswa yang ada, di harapkan guru PAK dapat memiliki banyak kesempatan baik waktu dan tempat untuk bisa menyampaikan hal-hal perlu untuk di sampaikan seperti salah satunya pemberian penyampaian yang di dalamnya berisi kata-kata motivasi, baik berkenaan dengan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pengajar atau pendidik para siswa di tenagh-tengah kegiatan pembelajaran, tetapi juga dapat menjadi motivator kepada sesama rekan kerja ataupun dalam kehidupan bersama orang lain atau dalam hal ini sebagai sesama antar masyarakat. Bukan hanya guru PAK yang dapat menjadi motivator , tetapi juga guru-guru yang lain dapat melakukan hal yang sama. Membeikan motivasi adalah kegiatan yang positif , yang harus selalu di lakukan dan di pertahankan.

KESIMPULAN

Peran guru PAK sebagai pemotivator, yaitu memberikan motivasi. Diaman motivasinya harus sesuai dengan maksud Tuhan yang di ajarkan dalam Alkitab, agar siswa bertumbuh dalam iman, memeiliki semangat dan harapan untuk mampu memanfaatkan setiap kesempatan yang ada untuk dirinya sendiri, orang lain dan kemuliaan nama Tuhan. Dukungan dari dalam diri dan lingkungan sekitar sangat berguna bagi guru dalam menjalankan peranya sebagai motivator.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Didaktika: Jurnal Kependidikan, 2018
- Dayana, Indri & Marbun, Juliaster, *Motivasi Kehidupan: Menjalani Proses Kehidupan Untuk Kualitas Hidup Yang Lebih Baik*, Jakarta: Guepedia, 2018
- Intarti, Esther Rela , *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Motivator*, Universitas Kristen Indonesia: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Regula Fidei, 2016
- Mulyasa, E , *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013

Sugiasih,Putu, *Pengaruh Peran Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Se-Kecamatan Seririt* , 2014

Homrighausen, E. G. , *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1985

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001

Octavia, Shilphy A, *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2008

Simamora, Dame Taruli & Gultom, Rida, *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda*, Medan: CV. MITRA, 2011

Arianti, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Didaktika: Jurnal Kependidikan, 2018